

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat diteliti dan dipelajari dengan disiplin ilmu tertentu. Adapun objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Mining di Indonesia yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011 - 2015.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

2.1.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Sukmadinata (2012:54) memaparkan "Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau." Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Berdasarkan pengertian tersebut metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mengkaji fakta-fakta yang ada di lapangan dengan fenomena yang ada. Tujuan penulis menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan profitabilitas, likuiditas dan harga saham.

Adapun metode verifikatif menurut Moh. Nazir (2011:89) adalah "penelitian untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan". Dalam penelitian ini, bertujuan untuk menemukan hubungan antara profitabilitas dan nilai pasar dengan harga saham.

2.1.2 Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir (2011:92) "Desain penelitian merupakan perpaduan antara keputusan dan revisi, dimana suatu keputusan yang diambil selalu diiringi dengan pengaruh adanya keseimbangan dalam proses". Dalam penelitian ini, digunakan desain penelitian kausal, karena membuktikan hubungan suatu variabel

dengan variable lainnya. Adapun variabel yang ingin dibuktikan hubungannya adalah profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham

3.3 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian, yaitu “Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Mining yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015”, maka variabel dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent variabel*), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel ini terdiri dari:

- a. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas menggambarkan tentang tingkat keuntungan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dari penggunaan *assets*(aktiva) dan *equity*(modal). Indikator yang digunakan adalah: *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

- b. Nilai Pasar (X2)

Nilai Pasar menggambarkan tentang informasi yang mengukur mengenai saham, dividen, dan keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Indikator yang digunakan adalah: *Price to book Value*(PBV). PBV adalah rasio yang menggambarkan penilaian investor terhadap prestasi perusahaan di pasar modal dengan melihat data historisnya,.

2. Variabel terikat (*Dependent variabel*), yaitu suatu variabel yang keberadaannya dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) perusahaan mining (Y).

Untuk lebih jelasnya, variabel-variabel penelitian dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan(Sudana, 2009: 25)	$ROE = \frac{Net\ Earning}{Total\ Equity}$	Rasio
Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Nilai Pasar (X2)	Rasio yang menunjukkan bagian dari laba perusahaan, dividen dan modal yang dibagikan kepada pemegang saham. (Veithzal, 2013:163)	$PBV = \frac{Market\ Price\ per\ Share}{Book\ Value}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham mencerminkan segala sesuatu yang yang diketahui tentang saham tersebut(Kurniawan, 2010:3)	Harga saham penutupan setiap akhir tahun	Rasio

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut I Made Wiratha (2006:35) bahwa data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen, publikasi, artinya data sudah dalam bentuk jadi. Untuk memperoleh data serta informasi yang dapat menunjang penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2010:274) "Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya."

3.5 Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data laporan keuangan tahunan perusahaan perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
2. Data harga saham perusahaan perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (*closing price*) per 31 Desember.

3.6 Populasi dan Sampel

“Populasi didefinisikan sebagai himpunan (yang lengkap atau sempurna) dari semua unit penelitian yang mungkin.” I Made Wirartha (2006:44). Penelitian ini menggunakan populasi yaitu perusahaan sektor mining yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu tahun 2011-2015 yang berjumlah 43 perusahaan.

Sugiyono (2012:62) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan”. Untuk menentukan sampel yang akan diteliti, dilakukan teknik pengambilan sampel atau teknik sampling. “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel” (Sugiyono, 2012:81). Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, Menurut Sugiyono (2011: 85) “pengertian *purposive sampling* adalah sampel dengan pertimbangan tertentu” atau dapat diartikan teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan terdaftar sebagai emiten di BEI dalam sektor Mining;
2. Perusahaan konsisten *listing* di bursa selama periode pengamatan (2011 s/d 2015);
3. Perusahaan konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan (2011 s/d 2015);

Berdasarkan kriteria di atas, terdapat 25 perusahaan yang termasuk kedalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3 2
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO
2	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	ANTM

3	Atlas Resources Tbk	ARII
4	ATPK Resources Tbk.	ATPK
5	Benakat Petroleum Energy Tbk.	BIPI
6	Bayan Resources Tbk.	BYAN
7	Cita Mineral Investindo Tbk.	CITA
8	Citatah Tbk.	CTTH
9	Darma Henwa Tbk.	DEWA
10	Central Omega Resources Tbk.	DKFT
11	Delta Dunia Makmur Tbk.	DOID
12	Elnusa Tbk.	ELSA
13	Golden Energy Mines Tbk.	GEMS
14	Harum Energy Tbk.	HRUM
15	Vale Indonesia Tbk.	INCO
16	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
17	Resource Alam Indonesia Tbk.	KKGI
No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
18	Medco Energi Internasional Tbk.	MEDC
19	Mitra Investindo Tbk.	MITI
20	Perdana Karya Perkasa Tbk.	PKPK
21	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	PTBA
22	Petrosea Tbk.	PTRO
23	Radiant Utama Interinsco Tbk.	RUIS
24	SMR Utama Tbk.	SMRU
25	Timah (Persero) Tbk.	TINS

Sumber: Bursa Efek Indonesia (diolah kembali)

3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Analisis Data Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. “Pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis data meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik” (Siregar, 2011:205). Model (uji) statistik yang digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan tentang variabel-variabel yang diamati. Variabel tersebut meliputi variabel bebas Profitabilitas yang diukur oleh *Return on Equity*,

Nilai Pasar yang diukur dengan *Price to Book Value*, dan variabel terikat yaitu Harga Saham.

Untuk data yang dijadikan bahan penelitian pertama adalah profitabilitas, dengan menggunakan indikator ROE. Adapun Indikator ini dapat dianalisis menggunakan cara sbb: $ROE = \frac{Net\ Earning}{Total\ Equity}$

Untuk data yang dijadikan bahan penelitian selanjutnya adalah Nilai Pasar, dengan menggunakan indikator PBV. Adapun Indikator ini dapat dianalisis menggunakan cara sbb: $PBV = \frac{Market\ Price\ per\ Share}{Book\ Value}$

Untuk data yang dijadikan bahan penelitian terakhir adalah harga saham, dimana analisis data menggunakan harga saham penutupan per 31 Desember selama tahun pengamatan.

3.7.2 Analisis Linier Berganda

“Analisis regresi ganda digunakan untuk mengidentifikasi atau meramalkan (memprediksi) nilai pengaruh dua variable bebas atau lebih terhadap satu variable terikat dan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variable atau lebih variable bebas terhadap variable terikat” (Sambas Ali, 2010:56). Berikut Persamaan Regresi berganda:

$$\hat{Y} = a + a_1x_1 + a_2x_2$$

(Sudjana, 2002:363)

Dimana:

$\hat{Y}$ = Harga Saham

a = Konstanta

x_1 = Profitabilitas

x_2 = Nilai Pasar

a_1 = Koefisien persamaan regresi variable profitabilitas

a_2 = Koefisien persamaan regresi variable nilai pasar

3.7.3 Pengujian Asumsi Klasik

Dalam suatu penelitian, kemungkinan munculnya masalah dalam analisis regresi cukup sering dalam mencocokkan model prediksi ke dalam sebuah model yang telah dimasukkan ke dalam serangkaian data. Masalah ini sering disebut

Rd. Muhamad Billy Al Malik, 2016

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR MINING YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 - 2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan pengujian asumsi klasik yang didalamnya termasuk pengujian normalitas, multikolinearitas, heterokedasitas dan autokorelasi. Pengujian ini dimaksudkan agar persamaan regresi yang dipergunakan dalam masing-masing model analisis memenuhi kriteria BLUE (Gujarati,1995:72-73), yaitu: Best, (memberikan model analisis terbaik); Linier, (merupakan kombinasi linier dari data sampel); Unbiased, (memiliki rata-rata atau nilai harapan yang sama dengan nilai sebenarnya); Eficient estimator, (memiliki varians yang minimal diantara pemerkira lain yang tidak bias.)

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Menurut Ghazali (2005:112), untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat tampilan grafik histogram.

2. Uji Autokorelasi

Salah satu pengujian umum yang digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah dengan memakai uji statistik Durbin-Watson yang dikembangkan oleh J. Durbin dan G. Watson pada tahun 1951. Menurut Gujarati (1999) pengujian statistik Durbin-Watson atau dihitung dengan rumus:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (U_t U_{t-1})^2}{\sum_{t=2}^n U_t^2}$$

Santoso (2000) menyatakan secara umum dengan menggunakan angka Durbin-Watson bisa diambil patokan :

1. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah terdapatnya lebih dari satu hubungan linier pasti (sempurna). Dimana suatu keadaan yang satu atau lebih variabel bebasnya terdapat korelasi dengan variabel bebas lainnya. Adanya multikolinieritas dapat

dilihat dari tolerance value atau nilai Variance Inflation Factor (VIF), yaitu dengan rumus : Ghazali (2005 : 108)

$$VIF = \frac{1}{\left(1 - \frac{R^2}{k}\right)}$$

Ket:

- $\frac{R^2}{k}$ = Koefisien determinasi (R^2) berganda ketika X_k diregresikan dengan variabel-variabel X lainnya. Batas tolerance value adalah 0,01 dan batas VIF adalah 10. dimana : tolerance value $< 0,01$ atau VIF > 10 = terjadi multikolinieritas tolerance value $> 0,01$ atau VIF < 10 = tidak terjadi multikolinieritas

4. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari suatu observasi lainnya. Gejala heterokedastisitas dapat diuji dengan melihat ada tidaknya pola tertentu yang tergambar pada scatterplot, dasar pengambilan kesimpulan jika ada pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas. (Ghozali, 2005).

3.7.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan, karena menggunakan skala interval dan rasio, maka sebelum melakukan pengujian harus dipenuhi persyaratan analisis terlebih dahulu, dengan asumsi bahwa data harus dipilih secara acak, bersifat homogen, berdistribusi normal, bersifat linier dan berpasangan (Riduwan, 2010:184).

Uji hipotesis menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antar variable bebas dan terikat. Hipotesis Nol (H_0) menunjukkan tidak adanya hubungan antara variable bebas dan terikat. Sedangkan, Hipotesis Alternatif (H_a) menunjukkan adanya keterkaitan. Hipotesis Statistik yang akan diuji dalam pengambilan keputusan pengambilan dan penolakan hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. H_{0-1} : $\beta_1 \leq 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham
 H_{a-1} : $\beta_1 > 0$, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham
2. H_{0-2} : $\beta_2 \leq 0$, Nilai Pasar tidak berpengaruh terhadap harga saham
 H_{a-2} : $\beta_2 > 0$, Nilai Pasar berpengaruh positif terhadap harga saham

3.7.4.1 Uji Keberartian Regresi

Menurut Sugiyono (2012:222) “Uji keberartian regresi adalah angka yang menunjukkan kuatnya hubungan antar dua variable independen bersama sama atau lebih dengan suatu variable dependen”. Pengujiannya adalah dengan menggunakan Uji F, dimana dibandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} . Adapun rumus F_{hitung} menurut Sudjana (2002:365) adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{(Reg)}/k}{JK_{(res)}/(n - k - 1)}$$

Dimana :

$$JK_{(Reg)} = a_1 \sum X_{1i} Y_i + a_2 \sum X_{2i} Y_i$$

$$JK_{(res)} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$$

Keterangan :

F = Nilai F_{hitung}

$JK_{(Reg)}$ = Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(s)}$ = Jumlah Kuadrat Sisa (residual)

k = Jumlah variable bebas

n = Jumlah anggota Sampel

Setelah didapat nilai F_{hitung} , lalu dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , dengan taraf signifikansi 5% (α 0,05). Bila signifikansinya lebih tinggi daripada tingkat keyakinannya, menunjukkan regresi berarti. Berikut kriteria pengujian:

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < taraf signifikansi 0,05 atau 5% = H_0 Ditolak dan H_a diterima
2. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig $\geq$ taraf signifikansi 0,05 atau 5% = H_0 Diterima dan H_a Ditolak

Artinya, jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < taraf signifikansi 0,05 atau 5% = H_0 Ditolak dan H_a diterima dengan arti ada pengaruh secara positif dari variabel profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham. Sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig > taraf signifikansi 0,05 atau 5% = H_0 Diterima dan H_a Ditolak dengan arti tidak ada pengaruh dari variabel profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham.

3.7.4.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi

Menurut Sugiyono (2012:235) “Uji keberartian koefisien regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan antar variable independen dan dependen, dimana salah satu variable independen dibuat tetap atau dikendalikan”. Pengujiannya adalah dengan menggunakan Uji t, dimana dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Adapun rumus t_{hitung} menurut Riduwan (2013:234) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{P_{yx}}{\sqrt{\frac{(1-R_{yx}^2)CR_y}{(n-k-1)}}$$

Selanjutnya nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan ketentuan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pada penelitian ini, uji t dalam hipotesis yang digunakan adalah:

1. $H_0: \beta_1 \leq 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham;
2. $H_0: \beta_1 > 0$, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham;
3. $H_0: \beta_2 \leq 0$, Nilai Pasar tidak berpengaruh terhadap harga saham;
4. $H_0: \beta_2 > 0$, Nilai Pasar berpengaruh positif terhadap harga saham;

